

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *job insecurity* dan *hardiness* terhadap kesejahteraan psikologis pada karyawan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *job insecurity* dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *job insecurity* yang diterima maka semakin rendah tingkat kesejahteraan psikologis yang dialami karyawan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara *hardiness* dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *hardiness* yang diterima maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologis yang dialami karyawan.
3. Secara simultan, *job insecurity* dan *hardiness* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis pada karyawan. Kedua variabel ini menjelaskan sebesar 44,8% variabilitas dari kesejahteraan psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa baik faktor dari variabel *job insecurity* dan *hardiness* berperan dalam kesejahteraan psikologis pada karyawan.

B. Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun hal tersebut menjadi pelajaran bagi peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi Perusahaan disarankan meningkatkan pelatihan, manajemen stres, dan menciptakan lingkungan kerja yang suportif untuk mendorong kesejahteraan psikologis.

2. Bagi Karyawan

Berlatih untuk disiplin dalam bekerja, patuh pada peraturan, bertanggung jawab, serta inisiatif dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik sampling yang berbeda agar jumlah sampel dapat diambil lebih besar sehingga menghasilkan hasil yang lebih mewakili kelompok subjek secara luas.